

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi/Deflasi Kabupaten Ogan Ilir Triwulan IV tahun 2024 (Kabupaten Ogan Ilir adalah Non IHK masih menginduk inflasi Yoy Kota madya Palembang)

<b>Inflasi Kabupaten Ogan Ilir Triwulan IV (2024)</b>	<b>Inflasi/ Deflasi Bulanan%</b>	<b>Inflasi/ Deflasi Kumulatif%</b>	<b>Inflasi/ Deflasi Tahunan%</b>	<b>Komoditi penyumbang Inflasi</b>	<b>Penyebab</b>
	0,09%	0,43%	1,01%		
Oktober,	0,39%	0,82%	0,95%	Cabai Merah,	Kenaikan
November &	0,42%	1,24%	1,24%	Beras, minyak	IPH di
Desember				Goreng	pulau Sumatera

*Oktober, November & Desember.*

#### Sumber BPS

- Pada Oktober 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 1,01 persendengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,48. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) bulan Oktober 2024 masing-masing sebesar 0,09 persen dan 0,43 persen.
- Pada November 2024, inflasi year-on-year 0,95 persen.Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) bulan November 2024 masing-masing sebesar 0,39 persen dan 0,82 persen.
- Pada Desember2024, terjadi inflasi Year-onyear (Yoy) sebesar 1,24 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) 106,33 Tingkat inflasi month-to-month (m-to-m) sebesar 0,42 persen dan tingkat inflasiyear-to-date (y-to-d) sebesar 1,24 persen.

Perkembangan harga Komoditas andil Inflasi Kabupaten Ogan Ilir :

<b>Kabupaten Ogan Ilir</b>	<b>Oktober</b>	<b>November</b>	<b>Desember</b>
<b>Cabai Merah</b>	Rp.14,500	Rp.16.000	Rp.43.500
<b>Beras</b>	Rp.12.500	Rp.13.000	Rp.12.500
<b>Minyak Goreng</b>	Rp.17.000	Rp.18.000	Rp.19.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan IPH Wilayah Sumatera Minggu I dan Minggu II bulan Desember menjelang Natal tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 dengan komoditasnya Cabai merah, Beras dan Minyak Goreng.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Rakornas Pengendalian inflasi Nasional setiap hari senin di hadiri seluruh Gubernur, Bupati/Walikota se-Indonesia yang dipimpin oleh Menteri Dalam Negeri Bapak Tito Karnavian dan TPID Kab.Ogan Ilir dipimpin langsung oleh Sekretaris Daerah atau diwakilkan kepada Asisten II Bidang perekonomian dilanjutkan dengan rapat internal anggota TPID Ogan Ilir.
- Menghadiri High Level Meeting(HLM) TPID, TP2DD Se-Sumsel dan Capacity Building di hadiri Sekretaris daerah Provinsi Sumsel Bpk Edwad Chandra, 11 November 2024.
- High Level Meeting (HLM) TPID Kabupaten Ogan Ilir dipimpin Kepala Daerah Bupati/Wakil Bupati dengan narasumber Bank Indonesia Regional 7 palembang, BPS Indralaya, Kepala KPPN Palembang dan Dinas Perdagangan pemprov sumsel dan hadiri seluruh anggota TPID Ogan Ilir.
- Sidak Pasar yang dipimpin Wakil Bupati H. Ardani menjelang Natal tahun 2024 dan tahun baru 2025 dan juga adanya kenaikan IPH Minggu pertama dan minggu kedua dengan komoditi cabe merah, Beras dan Minyak Goreng.

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

upaya Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dan Seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Ilir. Melakukan Sidak pasar stabilisasi harga yang telah dilakukan, inflasi komoditas cabai merah, Beras dan Minyak Goreng terus menunjukkan tren andil inflasi yang menurun bulan november sampai minggu ke I November 2024, dan upaya tersebut membantu pengendalian harga lebih lanjut.

### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. diharapkan agar tetap melakukan koordinasi yang berkelanjutan dari anggota TPID dalam rangka antisipasi terhadap kenaikan harga barang pokok dan penting.
2. mengelola ekspektasi masyarakat melalui proses komunikasi dan publikasi mengenai informasi mengenai ketersediaan komoditas pangan dan komoditi lainnya.
3. pemerintah daerah tetap perlu bekerja sama dengan pemerintah Pusat, Provinsi/distributor/produsen sembako dan pihak lainnya yang dianggap penting dalam kegiatan koordinasi maupun untuk pengendalian Inflasi.
4. Disarankan Upaya Pengendalian Inflasi antara lain memastikan kecukupan stock dan memastikan kestabilan harga pangan di pasaran.
5. Menjalin kerjasama antar Daerah (KAD) dan Stakeholder yg lainnya di bidang pengendalian Inflasi.
6. Mengelola Ekspektasi Masyarakat pentingnya gerakan Masyarakat menanam cabai dan gerakan masyarakat untuk menanam tanaman holtikultural.